

RABU, 5 OKTOBER 2016

Adji Watono : “Saya Harus Kaya”

Inspirasi Sukses bagi Mahasiswa

KISAH sukses pengusaha yang mengawali kariernya dari bawah tentu menarik untuk dipelajari, tak terkecuali kesuksesan yang dicapai Adji Watono yang telah melakoni usahanya selama 35 tahun dan berhasil membangun 11 perusahaan, dengan advertising sebagai bisnis utamanya.

Pengalaman inspiratif Pendiri dan CEO Dwi Sapta Group tersebut dibagikan kepada berbagai kalangan, khususnya anak muda, dalam Roadshow Bedah Buku Biografi Adji Watono bertajuk “Kisah Sukses Tukang Foto Menjadi Boss Advertising” di Auditorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro (FISIP UNDIP), Selasa (4/10).

Acara dibuka dengan pemaparan kiat sukses dari Agung Adi Prasetyo Mantan CEO Kompas Gramedia. Agung mengajak mahasiswa untuk tumbuh menjadi generasi yang berani tampil beda, kreatif, dan kreatif.

Dengan memegang beberapa prinsip untuk mencapai sukses, dalam gelaran acara tersebut, Adji menyampaikan tiga hal penting yang wajib dimiliki dalam menjalani karier yaitu passion, commitment, dan love. Prinsip “Saya Harus Kaya,” menumbuhkan semangat kuat seorang Adji Watono untuk menggapai kesuksesan hingga rela menjalani pekerjaan apa pun.

Selain juru foto menjadi profesi yang lama digelutinya, Pria yang pernah merantau



ke Jerman bermodal nekad ini pernah menjadi tukang sapu salju, tukang sampah, pengantar makanan di rumah sakit, dan supir truk. “Apapun pekerjaan yang dilakukan kita harus menjadi yang terbaik dan nomor satu. The brand only number one and number two, maka cintailah pekerjaanmu dan jadilah yang pertama,” pesannya kepada semua yang hadir.

Prinsip lain yang selalu ia tekankan yaitu “jangan menyepelkan hal kecil.” Menurutnya kita tidak pernah tahu jika produk atau pekerjaan kecil juga akan berpotensi menjadi besar. Karena itu persahabatan, kejujuran, saling percaya, keterbukaan, dan loyalitas penting dalam membangun hubungan dengan rekan kerja.

Penyampain ringan dan menginspirasi dari Adji Watono tersebut mampu menyedot perhatian peserta bedah buku yang didominasi mahasiswa FISIP UNDIP. Tak

jarang pula cerita perjalanan hidupnya mengundang gelak tawa dan tepuk tangan peserta.

Adji menambahkan, kunci suksesnya yaitu membuat orang lain kaya dan sukses, serta melayani dengan sepenuh hati, yang dia istilahkan dalam 4B, think big, dream big, action big, result big atau dalam bahasa Cina 4C yakni cheng lie, ching cay, cwan, dan ciamik.

Pria asal Kudus ini juga lebih menyukai pekerja dari Yogyakarta dan Semarang yang cenderung memiliki loyalitas tinggi. Bermodal loyalitas tersebut, dirinya selalu ingin membentuk karyawannya menjadi berbeda, energik, dan inovatif.

Di sesi akhir, buku karya Adji Watono dibedah langsung oleh Dr Sunarto, Dekan FISIP Undip. Kritik dan saran pun disampaikan dan diakui Adji sebagai masukan yang membangun karya berikutnya. (ae-smg)